

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Dalam paparan data peneliti akan menjelaskan terkait data-data yang telah ditetapkan di lapangan. Untuk itu peneliti akan memaparkan terlebih dahulu mengenai sejarah singkat Nahdlatul Ulama dan perjalanan dakwah pada petani tembakau.

##### **1. Paparan Data**

###### **a. Strategi Dakwah PCNU Pamekasan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tembakau di Kabupaten Pamekasan**

Salah satu strategi dakwah yang diterapkan PCNU Pamekasan dalam meningkatkan kesejahteraan petani tembakau yaitu dengan cara strategi politik dengan berpedoman kaidah fiqih, dakwahnya sama dengan strategi dakwah K.H. Abdurrahman Wahid.

Kegiatan Halaqah Tembakau 2023 adalah bentuk pelayanan dan kepedulian PCNU Pamekasan kepada petani tembakau. Salah satunya membahas mengenai rencana Rancangan Undang-Undang (RUU) Kesehatan pasal 149 ayat (1) yang menyamakan rokok dengan zat adiktif atau narkoba, yang bisa merugikan petani tembakau. Berikut ini penjelasan Tabri Syaifullah Munir dan Nolo Garjito ketika diwawancarai.

“Karena masyarakat yang berprofesi sebagai petani tembakau banyak, maka LPPNU konsen mendorong lahirnya kebijakan- kebijakan yang bisa melindungi petani tembakau, salah-satunya dengan cara mengangkat isu-isu strategis melalui media.”<sup>1</sup>

“Sangat baik sekali PCNU Pamekasan mengadakan Halaqah Tembakau, kedepannya juga perlu ditingkatkan lagi dan kedepannya kami dinas akan mensupport petani agar bersama PCNU Pamekasan. PCNU Pamekasan itukan sekarang seperti H. Khairul Umam itu sepertinya sebagai wadah ya, dia memang duduk di PCNU, dia memang membawahi semua produk-produk tembakau, kalau sepertinya tidak masuk ke gudang maka dibeli sama dia. Dengan catatan petani itu tidak macam-macam didalam mengolah tembakaunya, tidak dicampur ini artinya asli, dan daunnya itu memang benar-benar sudah tua, waktunya panen.”<sup>2</sup>

Strategi dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Pamekasan tidak hanya melalui media melainkan juga dengan cara berdiskusi terhadap pejabat eksekutif dan legislatif. Sebagaimana yang telah Tabri Syaifullah Munir jelaskan ketika diwawaniucarai.

“LPPNU PCNU Pamekasan sudah berdiskusi dengan anggota komisi II DPRD Kab. Pamekasan dan Wakil Gubernur Jawa Timur, dan Alhamdulillah rekomendasi halaqah ini sudah masuk ke Pemprov.”<sup>3</sup>

Hal yang sama mengenai dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Pamekasan juga diungkapkan oleh salah satu petani tembakau pamekasan yang bernama Sunairi. Berikut petikannya:

---

<sup>1</sup> Tabri Syaifullah Munir, pendakwah sekretaris LPPNU PCNU Pamekasan, *wawancara langsung*, (20 Oktober 2023)

<sup>2</sup> Nolo Garjito, Plt. Kepala DKPP Pamekasan, *wawancara langsung*, (8 Desember 2023)

<sup>3</sup> Tabri Syaifullah Munir, pendakwah sekretaris LPPNU PCNU Pamekasan, *wawancara langsung*, (20 Oktober 2023)

“Saya berprofesi sebagai petani tembakau sudah sembilan tahun dan saya merasa bahwa hasil dari menjual tembakau tidak sebanding dengan tenaga yang saya keluarkan selama se-musim. Semenjak PCNU Pamekasan dan pengusaha NU bergerak, harga tembakau tahun ini mulai naik secara drastis, dan petani merasa sangat dihargai.”<sup>4</sup>

Hariyadi selaku petani tembakau juga menyatakan hal yang serupa mengenai strategi dakwah PCNU Pamekasan. Berikut pernyataannya:

“Strategi dakwah yang sangat bagus dari PCNU Pamekasan, karena menghadirkan pemangku kebijakan ke hadapan petani tembakau yang ingin menyampaikan masalah-masalah yang dihadapi petani tembakau.”<sup>5</sup>

Untuk mengecek data di atas, peneliti melakukan observasi secara langsung pada saat kegiatan dakwah PCNU Pamekasan terhadap petani tembakau dan penelitian ini dilangsungkan pada hari Sabtu tanggal 29 Juli 2023 pukul 10:02 WIB. Peneliti mengikuti kegiatan dakwah pada petani tembakau yang dihadiri 400 petani tembakau Kab. Pamekasan, kegiatannya berlangsung siang hari dimulai jam 08:00 WIB sampai waktu salat zuhur.

Kegiatan Halaqah Tembakau 2023 adalah bentuk pelayanan dan kepedulian PCNU Pamekasan kepada petani tembakau. Salah satunya membahas mengenai rencana Rancangan Undang-Undang (RUU) Kesehatan yang menyamakan rokok dengan zat adiktif atau narkoba,

---

<sup>4</sup> Sunairi, mad'u petani tembakau, *wawancara langsung*, (21 Oktober 2023)

<sup>5</sup> Hariyadi, mad'u petani tembakau, *wawancara langsung*, (21 Oktober 2023)

yang bisa merugikan petani tembakau. Dalam hal ini KH. Taufik Hasyim (Ketua PCNU Pamekasan) menyampaikan rasa keprihatinannya terhadap petani tembakau, dalam sambutannya beliau menghimbau agar hal tersebut dikaji ulang dan berharap agar pemerintah memberikan solusi terbaik agar tidak merugikan petani tembakau. Selain beliau, Sutiman B. Sumitro menganalogikan, jika rokok sama dengan narkoba maka mie instan jauh lebih berbahaya. Tapi mie instan tidak dilarang.<sup>6</sup>

Peran ulama di Madura sangat berpengaruh terhadap masyarakat Madura, menjadi salah satu barisan yang paling diikuti fatwa-fatwanya, baik dibidang politik dan tata niaga tembakau, sebagaimana disampaikan Ismail ketika diwawancarai:

“Saya kebetulan komisi 2, ketika saya di komisi 2 maka saya menginisiasi lahirnya Paguyuban Pelopor Petani dan Pedagang Tembakau se-Madura (P4TM), saya ini salah satu deklaratonya. Dari itu kemudian P4TM ini H. Khairul Umam kemudian di back up oleh ulama Barisan Ulama se-Madura (Basra) dan ulama-ulama yang lain, itu berjuang bagaimana kemudian harga tembakau petani ini bisa mahal.”<sup>7</sup>

Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Pamekasan bersama pengusaha yang berasal dari nahdliyin seperti H. Khairul Umam (Ketua Paguyuban Pelopor Petani dan Pedagang Tembakau se-Madura) mengedukasi petani tembakau dan menyerap aspirasi terkait permasalahan yang dihadapi oleh petani tembakau, dengan cara

---

<sup>6</sup> Observasi langsung, di Aula PCNU Pamekasan, (29 Juli 2023).

<sup>7</sup> Ismail, Komisi 2 DPRD Pamekasan, *wawancara langsung*, (8 Desember 2023)

menghadirkan petani tembakau Pamekasan dan Provinsi Jawa Timur dan Pamekasan ke kegiatan Halaqah Tembakau 2023 PCNU Pamekasan. Petani tembakau menyampaikan langsung permasalahan tata niaga tembakau yang dinilai melemahkan petani tembakau. H. Khairul Umam salah satu pengusaha nahdilyin bergerak ke petani tembakau dengan cara membeli tembakau dengan harga yang mahal dan tidak menolak petani yang ingin menjual tembakaunya.

**b. Rekomendasi Halaqah Tembakau 2023 PCNU Pamekasan**

Kegiatan Halaqah Tembakau berhasil mengangkat isu-isu strategis terkait pertanian tembakau, yang tertuang dalam “Lima Rekomendasi Halaqah Tembakau 2023 PCNU Pamekasan”, sebagai berikut:

- 1). Budidaya tembakau oleh pemerintah melalui Kementerian Pertanian digolongkan sebagai jenis perkebunan. Masa tanam tembakau yang hanya semusim, tentunya kurang tepat dimasukkan dalam golongan perkebunan. Apalagi, para petani membudidayakan tembakau, utamanya di Pamekasan dan Madura, adalah juga petani pangan dan hortikultura dengan lahan budidaya adalah lahan yang sama. Untuk itu, peserta Halaqah Tembakau 2023 PCNU Pamekasan meminta kepada pemerintah dalam hal ini Kementerian Pertanian menggolongkan budidaya tembakau sebagai pertanian.

Permintaan agar digolongkan sebagai pertanian, karena akan diakui bisa berdampak terhadap pemberdayaan pembudidaya tembakau yang sebagian besar adalah petani.

- 2). Pencabutan subsidi pupuk untuk budidaya tembakau perlu ditinjau ulang. Kontribusi sektor tembakau terhadap keuangan negara melalui cukai tembakau/rokok, perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah melalui imbal hasil yang setara bagi pembudidaya tembakau. Untuk itu, kami minta agar pemerintah memberikan alokasi pupuk bersubsidi untuk sektor tembakau.
- 3). Selain persoalan pencabutan pupuk subsidi untuk budidaya tembakau, peserta halaqah juga memandang penting untuk mengevakuasi kewajiban petani penerima subsidi pupuk yang harus tergabung dalam kelompok tani. Banyaknya warga yang sebelumnya berprofesi diluar pertanian, akibat pandemi Covid-19 beberapa waktu menjadikan banyak warga yang menekuni pertanian. Demikian juga dengan lahirnya generasi petani milenial yang sebagian besar dari mereka tidak bergabung dalam kelompok tani. Sehingga mereka tidak memiliki akses terhadap pupuk bersubsidi. Untuk itu, peserta Halaqah juga meminta agar ada evaluasi terhadap penerima pupuk bersubsidi untuk dilonggarkan

tidak harus bergabung dalam kelompok tani.

- 4). Persoalan tataniaga tembakau menjadi salah satu persoalan yang perlu adanya kehadiran pemerintah. Hal-hal yang perlu dilakukan proteksi terhadap tataniaga tembakau tersebut, antara lain ; A. pengambilan sampel barang dari petani, selama ini tidak masuk dalam barang yang ikut dihargai. Untuk itu, kami minta agar ada peraturan yang menegaskan bahwa sampel yang diambil pembeli tembakau termasuk barang yang harus dimasukkan dalam netto barang yang dijual. Jika terdapat praktek pengambilan sampel bukan sebagai bagian dari netto penjualan, maka kami minta agar dimasukkan dalam praktek melanggar hukum. B. Pemerintah pamekasan menetapkan Perda tataniaga Tembakau yang dalam prakteknya, setiap tahunnya menetapkan harga impas dengan sebutan Break Event Point (BEP). Dimana, penetapan BEP tersebut seringkali dijadikan landasan oleh pembeli sebagai angka tertinggi pembelian tembakau. Untuk itu, peserta Halaqah merekomendasikan agar penggunaan kata BEP diubah menjadi Biaya Produksi Terendah (BPT) tembakau sehingga menjadi pedoman bagi petani dan pembeli untuk memiliki nilai tawar yang saling menguntungkan dan pemerintah bisa hadir untuk melakukan

pengawasan.

- 5). sejumlah pengrajin rokok mengalami kesulitan penebusan cukai rokok. Hal itu, karena adanya batasan dalam upaya membatasi peredaran rokok. Namun, kesulitan tebus cukai rokok tersebut hanya dialami oleh perusahaan dengan kategori UMKM, berbeda dengan korporasi besar,. Untuk itu, Halqah merekomendasikan agar terdapat kemudahan dalam proses penyediaan dan tebus cukai rokok bagi perusahaan UMKM tanpa ada batasan maksimum.<sup>8</sup>

Tidak semua elemen masyarakat secara individual bisa menyampaikan aspirasinya kepada pejabat negara, oleh karenanya Halaqah Tembakau 2023 ini menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang disepakati bersama-sama oleh petani tembakau Kab. Pamekasan, sekiranya bisa lebih efektif untuk kesejahteraan para petani tembakau. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Tabri Syaifullah Munir.

“LPPNU memandang budidaya tembakau bukan perkebunan tetapi pertanian, agar supaya hak-hak pembudidaya tembakau itu sama dengan petani. Satu, mendapatkan akses terhadap pupuk subsidi, karena terbaru sektor tembakau itu tidak bisa mendapatkan akses pupuk subsidi. Kedua, LPPNU juga fokus kepada arah kebijakan salah satunya; ketika dia masuk sebagai sektor pertanian mereka berhak mendapat pupuk subsidi, mereka juga berhak untuk mendapatkan perlindungan dari negara. Ketiga, soal tata niaga tembakau yang kami ingin pastikan bahwa; LPPNU konsen untuk memasukkan isu pengambilan sampel itu harus masuk dalam neto penjualan, jadi

---

<sup>8</sup> Surat Rekomendasi Hasil Halaqah Tembakau PCNU Pamekasan

walaupun mereka mengambil satu kilo atau dua kilo harus ditimbang juga masuk ke neto penjualan. Keempat, tentang varietas khusus Madura itu bukan pada jenis bibitnya tetapi adalah varietas geografis, jadi LPPNU juga mendorong agar supaya varietas khusus yang berbasis geografis ini menjadi salah satu perlindungan dari negara. Dan yang terakhir adalah agar supaya pemerintah juga memberikan kemudahan untuk tebus pita cukai tembakau, karena ada peraturan-peraturan yang memberi batasan sehingga banyak UMKM yang memproduksi tembakau itu sulit untuk mendapatkan tebus pita cukai tembakau.”<sup>9</sup>

Maksud dari rekomendasi ini, agar petani tembakau sejahtera. Karena Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Pamekasan nomor 2 tahun 2022<sup>10</sup> telah merampok uang petani tembakau, jika dihitung nominalnya sangat besar yang raib, hal tersebut diungkapkan oleh Tabri Syaifullah Munir.

“*Capital inflow* sektor tembakau di Pamekasan adalah senilai 1,23 triliun atau 62% dari APBD. Dengan perputaran uang yang besar itu maka perlu ada sentuhan-sentuhan kebijakan. Kalau berdasar Perda Pamekasan; 1 kilo misalnya, sementara pembelian yang ditarget ada 17 ribu, rata-rata per-balnya 50 kilo, jadi ada sekitar senilai 18 miliar yang diambil dari sampel, nah itu yang diperjuangkan agar itu juga kembali kepada petani.”<sup>11</sup>

Di dalam Perda (Peraturan Daerah) Kabupaten Pamekasan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengusahaan Tembakau Madura Pasal 22 mengatur potongan berat kemasan tembakau, setiap kemasan

---

<sup>9</sup> Tabri Syaifullah Munir, pendakwah sekretaris LPPNU Pamekasan, *wawancara langsung*, (20 Oktober 2023)

<sup>10</sup> *Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengusahaan Tembakau Madura*.

<sup>11</sup> Tabri Syaifullah Munir, pendakwah sekretaris LPPNU Pamekasan, *wawancara langsung*, (20 Oktober 2023)

tembakau yang berat kotornya di bawah 50 kilogram, maka dipotong 3 kilogram, tembakau yang berat kotornya di atas 50 kilogram maka dipotong 4 kilogram. Tata niaga ini jelas merugikan petani tembakau, belum lagi terkait sampel yang diambil oleh pedagang dan gudang.

### **c. Efek Rekomendasi Halaqah Tembakau 2023 PCNU Pamekasan**

Efek positif dakwah merupakan indikator keberhasilan suatu dakwah, dari dakwah PCNU Pamekasan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tembakau di Pamekasan efeknya sangatlah besar, terlebih kepada petani tembakau. Hal ini diungkapkan K. Taufiqur Rahman Khafi.

“Dampaknya adalah harga tembakau bagus, karena kalau melihat dari rekomendasi yang kita berikan salah satunya adalah soal harga dan kualitas tembakau. Dampak yang kedua adalah kegiatan berkelanjutan, di mana rekomendasi itu menjadi bahan untuk menyampaikan kepada pemangku kebijakan yang lebih tinggi seperti Menteri Perdagangan, Menteri Perindustrian, Menteri Pertanian, Menteri Kesehatan, Menteri Keuangan, Direktur Pupuk Indonesia.”<sup>12</sup>

Petani tembakau bisa merasakan hasil yang besar pada musim panen tahun ini, seperti diungkapkan Akmal, Zainal, Rian, Deni dan Ilham ketika diwawancarai.

“Harga tembakau mahal semua sekarang, tahun lalu punya saya dibeli dengan harga Rp. 45.000 dan tahun ini saya sangat bahagia karena punya saya laku Rp. 75.000”.<sup>13</sup>

“Tahun sekarang permasalahan petani tembakau hampir

---

<sup>12</sup> Taufiqur Rahman Khafi, PCNU Pamekasan, *wawancara langsung*, (20 Oktober 2023)

<sup>13</sup> Akmal, petani tembakau, *wawancara langsung*, (1 November 2023)

tidak ada, karena dari segi harga sudah di atas harga tahun-tahun sebelumnya. Untuk tahun depan mudah-mudahan harga itu relatif sama atau lebih naik lagi dari tahun sekarang.”<sup>14</sup>

“Pada tahun 2018 harga tembakau murah, 2019 agak bagus sedikit, tapi 2020 murah lagi. Yang terjadi peningkatan drastis pada tahun 2023 ini, di atas BEP. BEP-nya itu 40.000, 50.000 tapi tahun sekarang harganya malah tembus 80.000 per-kilo, petani sangat gembira.”<sup>15</sup>

“Untuk tahun sekarang tembakau terbeli semua dan harganya juga bagus, petani tanpa melalui dinas langsung ke gudang-gudang dan tidak ada yang kembali, biasanya pada tahun-tahun sebelumnya dinas yang menjembatani, dulu waktu harga murah, jadi dinas memberikan rekomendasi untuk membawa contohnya dulu dimasukkan ke gudang, baru dari gudang masuk atau bisa diangkatlah harganya.”<sup>16</sup>

“Dari 10 tahun terakhir baru kelihatan peningkatannya yang sangat drastis dan signifikan 2023 ini, dan memang dari iklim menunjang juga kualitas tembakau bagus.”<sup>17</sup>

Dalam dakwah sudah dijelaskan wajib hukumnya menyeru, memanggil dan mengajak umat ke jalan yang benar, maka dari itu dampak positif tentunya dirasakan oleh setiap mad'u. Sebagaimana yang telah K. Taufiqur Rahman Khafi jelaskan ketika diwawancarai.

“Yang ke Menteri Perdagangan berkaitan dengan memperbaiki tataniaga tembakau, ke Menteri Pertanian berkaitan dengan alokasi pupuk, kemudian kegiatan ke Menteri Kesehatan soal dampak kesehatan rokok , Menteri Keuangan yang berkaitan dengan direktorat bea cukai.”<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup> Zainal, petani tembakau, *wawancara langsung*, (8 Desember 2023)

<sup>15</sup> Rian, petani tembakau, *wawancara langsung*, (8 Desember 2023)

<sup>16</sup> Ilham, petani tembakau, *wawancara langsung*, (8 Desember 2023)

<sup>17</sup> Deni, petani tembakau, *wawancara langsung*, (8 Desember 2023)

<sup>18</sup> Taufiqur Rahman Khafi, PCNU Pamekasan, *wawancara langsung*, (20 Oktober 2023)

Dalam kegiatan Halaqah 2023 ini masukan dan keluhan-keluhan dari petani terkait penyamaran tembakau luar Madura, yang masuk ke Madura kemudian dicampur dan dijual atas nama tembakau Madura, mendapatkan respon positif dari Pemprov. Dalam sambutannya Emil Elistianto Dardak (Wakil Gubernur Jawa Timur) menyatakan siap membuat pos pantau dan akan berkoordinasi dengan Disperindag, PCNU Pamekasan dan H. Khairul Umam (Ketua Paguyuban Pelopor Petani dan Pedagang Tembakau se-Madura). Karena kasus ini jelas melanggar hukum dan merugikan petani.<sup>19</sup>

Dakwah semacam ini tidak akan terealisasi tanpa adanya strategi politik dan sentuhan kebijakan, sebagaimana yang telah Ismail jelaskan ketika diwawancarai.

“Satu-satunya daerah di Indonesia yang mengawali Perda (Peraturan Daerah) perlindungan petani tembakau ini adalah Pamekasan, Jawa Timur kalah dengan DPRD Pamekasan. Karena Jawa Timur ini masih dalam rancangan, sampai saat ini masih belum ada penyelesaian dan kejelasan terkait dengan Perda perlindungan petani tembakau Provinsi Jawa Timur. Sedangkan Perda Pamekasan kita sudah beberapa kali revisi termasuk rekomendasi PCNU Pamekasan pada saat melaksanakan Halaqah Tembakau, terkait persoalan tembakau.”<sup>20</sup>

Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Pamekasan sangat aktif dalam mengkawal petani tembakau, agar petani tembakau mendapat perlindungan kebijakan tata niaga tembakau. Karena banyak

---

<sup>19</sup> Observasi langsung, di Aula PCNU Pamekasan, (29 Juli 2023).

<sup>20</sup> Ismail, Komisi 2 DPRD Pamekasan, *wawancara langsung*, (8 Desember 2023)

petani tembakau yang merasa rugi dengan adanya kebijakan-kebijakan yang melemahkan petani tembakau, padahal tembakau adalah salah satu komoditas terbesar di Madura, dan pemangku kebijakan seperti Ismail (Komisi 2 DPRD Pamekasan) sangat berperan dalam proses revisi tata niaga tembakau di Pamekasan.

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Strategi Dakwah PCNU Pamekasan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tembakau di Kabupaten Pamekasan**

Pengurus cabang nahdlatul ulama (PCNU) Pamekasan mengadakan kegiatan Halaqah Tembakau 2023 yang menghadirkan Wakil Gubernur Jawa Timur, Komisi 2 DPRD *Pamekasan*, Pengusaha Tembakau Pamekasan dan petani tembakau Pamekasan. Kegiatan tersebut membahas tata niaga tembakau yang melemahkan petani tembakau.

Dalam kegiatan tersebut menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang kemudian PCNU Pamekasan berdiskusi langsung dan menyerahkan Rekomendasi Halaqah Tembakau 2023 kepada Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten Pamekasan.

PCNU Pamekasan meminta kepada kementerian pertanian agar pembudidaya tembakau digolongkan ke dalam pertanian bukan perkebunan, jika sudah digolongkan ke pertanian maka secara otomatis petani tembakau harus kembali mendapatkan pupuk subsidi. PCNU

Pamekasan juga meminta kepada DPRD Pamekasan agar *Break Even Point* (BEP) yang diatur oleh pemerintah Pamekasan agar diubah menjadi Biaya Produksi Terendah (BPT) sehingga petani memiliki pedoman agar saling menguntungkan. PCNU Pamekasan juga meminta agar perusahaan UMKM mendapat kemudahan dalam proses tebus cukai rokok tanpa ada batasan maksimal.

Dengan strategi dakwah semacam ini bisa menjangkau masyarakat lebih luas dan merata, karena semua petani tembakau merasa sangat penting untuk mendapatkan manfaat dari hasil budidaya tembakau dan berusaha mencegah kerugian agar tembakau tetap menjadi komoditas andalan petani.

#### **b. Rekomendasi Halaqah Tembakau 2023 PCNU Pamekasan**

Berdasar hasil diskusi terbatas dalam pelaksanaan Halaqah Tembakau yang dilaksanakan PCNU Pamekasan pada 29 Juli 2023 dapat kami sampaikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1). Kementrian Pertanian mencabut pupuk subsidi kepada petani tembakau, dengan alasan budidaya tembakau masuk ke perkebunan, padahal di Madura dan Pamekasan khususnya, tidak ada perkebunan tembakau. LPPNU Pamekasan meminta agar Pemerintah memberikan alokasi pupuk bersubsidi untuk sektor tembakau.

2). Proteksi terhadap tataniaga tembakau tersebut, antara lain ;

A. Meminta agar menutup celah terjadinya pengambilan sampel secara gratis. B. Meminta agar pemerintah memudahkan proses tebus cukai bagi perusahaan UMKM, tanpa ada batasan maksimum. C. Mendorong agar varietas tembakau Madura yang berbasis geografis mendapat perlindungan dari negara, karena di Madura varietas tembakau bukan dari bibitnya, melainkan varietas geografis.

Peran DPRD Pamekasan pada revisi yang akan dilaksanakan ini, di salah satu pasal Perda itu akan melegalkan pengambilan sampel 1 sampai 2 kilo. Kenapa kemudian banyak persoalan terkait pengambilan sampel, karena di Perda itu ada celah melegalkan pengambilan sampel. Aspirasi yang masuk ke DPRD Pamekasan adalah untuk menutup celah pengambilan sampel, supaya pabrik dan gudang tidak mengambil sampel lagi bukan tidak butuh, butuh. Sampel yang diatur di Perda selama ini, sampel itu tidak dihitung.

Pedagang ngambil sampel, gudang juga ngambil sampel. Sampel itu tidak masuk dihitung, begitu juga pedagang ke petani, tidak mungkin pedagang mau rugi, pasti pedagang juga ngambil sampel ke petani, misalnya 5 bal, dalam 1 bal itu biasanya potongan tikar dan segala macam itu bisa 1 sampai 3 kilo. Anggap misalnya potongan tikar 1 kilo berarti sampelnya 2 kilo. Ketika pedagang jual juga, gudang

juga pasti. Tugas DPRD Pamekasan menutup celah pengambilan sampel, karena dianggap merugikan petani. Biasanya 1 kilo, 2 kilo, bahkan ada yang sampai 5 kilo ngambilnya.

### **c. Efek Rekomendasi Halaqah Tembakau 2023 PCNU Pamekasan**

Adapun efek dari dakwah PCNU Pamekasan sangatlah besar bagi petani tembakau, efek dari dakwahnya PCNU Pamekasan dilihat dari kesejahteraan petani tembakau, karena harga tembakau yang awalnya murah kini sudah menjadi mahal sehingga tembakau kembali menjadi komoditas petani. Dan kenaikan harga tersebut menjadi efek terbesar dari adanya dakwah PCNU Pamekasan.

Budidaya tembakau kembali menjadi komoditas andalan petani, karenanya bisa bermanfaat bagi petani untuk menyekolahkan anaknya, membeli kendaraan dan ketika ingin membangun rumah. Fakta bahwa pasar tembakau di Madura utamanya Pamekasan sangat menguntungkan terhadap petani dari proses jual beli tembakau. Karena faktor adanya banyak penekanan dari beberapa pihak agar supaya ada perhatian terhadap petani, sehingga pada musim panen kali ini harga tembakau sangat menguntungkan bagi petani. Tembakau tahun ini terbeli semua sama perusahaan baik daun utama sampai ke anak daun, jauh di atas harga yang ditetapkan tentang batasan minimal. Ada perhatian dan opini dari pemerintah Pamekasan untuk mengubah klausa *Break Even Point* (BEP) menjadi klausa harga terendah.

Secara politik isu-isu strategis sudah masuk pembahasan di DPRD Pamekasan, termasuk maraknya tembakau Jawa yang masuk ke Madura kemudian di atasnamakan tembakau Madura pada tahun lalu. Tahun sekarang sudah masuk Bampempera (Badan Pembentukan Peraturan Daerah), otomatis tahun 2024 revisi itu akan direvisi lagi. Padahal 2022 kemarin yang baru direvisi, jadi sekarang revisi lagi, awal 2024 ini akan ada pembahasan, karena ada beberapa klausul pasal-pasal itu yang memang harus disempurnakan dan mengikuti aspirasi dari kehendak masyarakat terutama petani tembakau.

Tidak ditemukan adanya campuran tembakau Jawa dengan Madura, sehingga keaslian dan aroma tembakau Madura terjaga. Pada tahun ini harga tembakau Pamekasan naik sangat jauh di atas *Break Even Point* (BEP) yakni Rp 75.000 sampai Rp 80.000 dan paling murah Rp 45.000, dan tembakau tahun ini terbeli semua dengan jumlah 20 ton<sup>21</sup>

### **3. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini peneliti akan memaparkan terkait temuan di lapangan serta kaitannya dengan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya, dan jawaban dari fokus penelitian ini.

---

<sup>21</sup> “*Tembus Rp 80 Ribu/kg, harga tembakau Madura tertinggi sepanjang sejarah,*” Global, diakses dari <https://global-news.co.id/2023/09/tembus-rp-80-ribu-kg-harga-tembakau-madura-tertinggi-sepanjang-sejarah/>, pada tanggal 7 November 2023 pukul 02.50 WIB.

### **a. Strategi Dakwah PCNU Pamekasan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tembakau di Kabupaten Pamekasan**

Dari hasil penelitian skripsi ini ditemukan beberapa strategi dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Pamekasan dalam meningkatkan kesejahteraan petani tembakau di Pamekasan.

LPPNU Pamekasan menjalankan program kerja dengan cara membina 13 pesantren untuk memiliki tempat pertanian bagi santri. Pesantren tersebut diberikan bantuan bibit-bibit tanaman untuk ditanam dan dirawat oleh santri di lingkungan pesantren. Strategi dakwah tahap pertama yang LPPNU Pamekasan lakukan adalah strategi dakwah secara sentimentil. Dalam buku dakwah cara ini terjadi dengan cara memberikan pelayanan yang memuaskan kepada mad'u.<sup>22</sup> pesantren diberi wadah agar mencetak petani milenial yang hebat, sehingga pesantren merasa dihargai dan dicintai karena pendidikan di pesantren adalah titik sentral dari kegiatan Nahdlatul Ulama.

Selain menerapkan strategi secara sentimentil, PCNU Pamekasan juga menerapkan strategi Rasional, setelah keluhannya diberikan wadah PCNU Pamekasan juga berdakwah dengan teknik diskusi yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Menurut Puspianto (2020: 56) dengan cara mendorong mad'u agar merenung dan bertukar pendapat untuk mendapatkan kebenaran.

---

<sup>22</sup> Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Prenada Media, 2019), 351.

Strategi selanjutnya adalah strategi indrawi, menurut Puspianto (2020: 56 strategi dakwah ini terjadi dengan cara memberikan eksperimen kepada petani tembakau yang berorientasi pada panca indra dengan berpegang teguh pada sumber hukum Islam. PCNU Pamekasan memiliki landasan untuk menolak Potongan Berat Kemasan.

PCNU Pamekasan juga menerapkan kegiatan strategi dakwah melalui jalur politik. Pertama, beraudiensi ke DPRD Pamekasan untuk menyampaikan rekomendasi Halaqah Tembakau. Kedua, mengirim surat rekomendasi Halaqah Tembakau ke Pemerintah Provinsi. Ketiga, mengirim surat ke PBNU untuk menolak pasal kesehatan tentang tembakau sebagai zat adiktif. Kelima, mendorong adanya kebijakan yang melindungi petani tembakau, dengan cara mengangkat isu-isu strategis melalui media. Karena masyarakat Pamekasan yang berprofesi sebagai petani sangat banyak, perlu adanya sentuhan kebijakan yang menutup celah kerugian petani.

Kenyamanan mad'u, kebersamaan, penerimaan lingkungan, adalah aspek utama dari strategi dakwah sentimentil. Dampaknya bahwa subjek menjadi tertarik didalam hatinya dan menganggap bahwa PCNU Pamekasan memberikan kenyamanan untuk sharing dan menyampaikan keluhan-keluhan terkait tembakau.

Strategi Rasional merupakan tahap kedua dari strategi dakwah

PCNU Pamekasan. Pentingnya menodorong mad'u untuk berpikir, memberikan pelajaran yang mencerminkan kebaikan tembakau. Memberikan perbandingan terhadap rokok yang dinilai sama dengan narkoba, dengan mie instan yang jelas lebih berbahaya namun tidak disamakan dengan narkoba dan sejenisnya.

Strategi dakwah rasional adalah dai dalam berdakwah memfokuskan pada pikiran mad'u dengan menggunakan beberapa metode. Memberikan pemaparan yang sesuai dengan logika seperti contoh mie instan jauh lebih berbahaya daripada rokok namun tidak disamakan dengan narkoba.

Karakteristik strategi dakwah rasional:

- 1). Diskusi yang logis.
- 2). Bertukar pendapat.
- 3). Merincikan contoh yang sesuai dengan problem yang ada.
- 4). Menceritakan kisah-kisah yang sesuai dengan masalah yang ada.<sup>23</sup>

Tahap berikutnya dari dakwah PCNU Pamekasan yaitu menggunakan strategi dakwah indrawi, yaitu menggunakan dalil dari sumber hukum Islam untuk melarang adanya potongan berat kemasan tembakau.

---

<sup>23</sup> Ilham Cahyo Kumolo, "Strategi Dakwah Program Bincang Ringan Angkringan di Yufid TV", *Audiens* 2, no. 1 (Maret, 2021), 99, <https://journalaudiens.umy.ac.id/index.php/ja/article/view/171/79>.

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang secara implisit menunjukkan suatu kewajiban menetapkan hukum dengan adil terdapat dalam surat QS. An- Nisa" ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*Sesungguhnya Allah menyuruh kalian menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kalian) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kalian menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepada kalian. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat, (QS An-Nisa":58).*<sup>24</sup>

Strategi politik merupakan tahap keempat dari strategi dakwah PCNU Pamekasan, PCNU menerapkan strategi politik kepada pemangku kebijakan untuk petani tembakau, setiap kebijakan pemimpin atau pemerintah akan kembali kepada rakyat, untuk itu pentingnya mengaudiensi pemerintah dengan mengangkat isu-isu strategis, mencerminkan permasalahan petani tembakau dan dipublikasikan melalui media agar publik lebih memahami tentang sumber permasalahan yang ada dan meningkatkan kesadaran dari petani tembakau untuk mendukung pola strategi dakwah PCNU Pamekasan.

---

<sup>24</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Mahkota, 1989), 40.

تصرف الامام على الرعية منوط بالمصلحة

*Undang-undang yang dibuat pemangku kebijakan harus berdasarkan kepentingan dan kebaikan rakyat (mahslahah).*<sup>25</sup>

Dalam jurnal ilmu dakwah strategi politik adalah memasukkan dakwah kedalam ranah politik sehingga kebijakan-kebijakan bisa disesuaikan dengan maksud dakwah dan kepentingan rakyat. Dalam hal ini, peranan dai merupakan pendukung rakyat, yang setia, yang membantu dan sebagai bentuk kepedulian segala sesuatu yang berkaitan dengan kebaikan *mad''u*-nya, kualitas dan kemajuan bangsa. Menurut Dira Puspitas Sari, *Kedudukan Mashalih Al-Mursalah dan Istishalah* masalahat adalah sesuatu yang bisa menjadi perantara agar manusia mendapatkan manfaat yang dibutuhkan.<sup>26</sup>

#### **b. Rekomendasi Halaqah Tembakau 2023 PCNU Pamekasan**

Dari hasil penelitian kegiatan dakwah PCNU Pamekasan dalam meningkatkan kesejahteraan petani tembakau di Pamekasan, tentunya menghasilkan kesepakatan bersama antara petani tembakau dengan PCNU Pamekasam berdasarkan keluhan-keluhan yang ada, kemudian dituangkan ke dalam Rekomendasi Halaqah Tembakau yang akan disampaikan kepada pemangku kebijakan.

---

<sup>25</sup> Imam Jalaluddin As-Suyuthi, *Al-Asybah wan Nazhair fi Qawa''ida wa Furu''i Fiqhis Syafi''iyah* (Beirut, Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 1983), 5.

<sup>26</sup> Dira Puspita Sari, "Kedudukan Mashalih Al-Mursalah dan Istishalah," *Books*, (2022): 128, [https://books.google.com/books/about/Ushul\\_Fiqih\\_dan\\_Kaedah\\_Ekonomi\\_Syariah.html?hl=id&id=bcB0EAAAQBAJ#v=onepage&q&f=false](https://books.google.com/books/about/Ushul_Fiqih_dan_Kaedah_Ekonomi_Syariah.html?hl=id&id=bcB0EAAAQBAJ#v=onepage&q&f=false).

PCNU Pamekasan meminta kepada kementerian pertanian agar pembudidaya tembakau digolongkan ke dalam pertanian bukan perkebunan, jika sudah digolongkan ke pertanian maka secara otomatis petani tembakau harus kembali mendapatkan pupuk subsidi. PCNU Pamekasan juga meminta kepada DPRD Pamekasan agar *Break Even Poin* (BEP) yang diatur oleh pemerintah Pamekasan agar diubah menjadi Biaya Produksi Terendah (BPT) sehingga petani memiliki pedoman agar saling menguntungkan. PCNU Pamekasan juga meminta agar perusahaan UMKM mendapat kemudahan dalam proses tebus cukai rokok tanpa ada batasan maksimal.

*Break Even Poin* (BEP) yang dihitung itu adalah kerja petani, nyangkul atau pakai traktor dan perawatannya, itu masih belum mendapatkan hasil. BEP standard indikator kerja petani, misalnya pupuknya berapa kemudian ongkos cengkaunya berapa, upahnya berapa. Jadi dihitung rata-rata sehingga menghasilkan *Break Even Poin* (BEP). Harga minimal itu bukan harga tertinggi, artinya petani itu bisa untung ketika harga jual itu di atas *Break Even Poin* (BEP). Pabrik perusahaan itu jangan berdasarkan *Break Even Poin* (BEP) karena itu harga asli yang dihasilkan begitu, kalau ingin untung ya harus di atas *Break Even Poin* (BEP) itu.

Perjuangan itu selama ini secara regulasi yang dilaksanakan DPRD Pamekasan, menutup celah itu. Kemudian yang tidak kalah

penting ketika musim panen, masuknya tembakau luar Madura ke Madura, itu yang menjadi problematika juga, karena rata-rata harga tembakau luar Madura itu murah. Kenapa tembakau Madura ikut murah, karena tembakau luar Madura itu dicampur dengan tembakau Madura. Artinya tidak murni lagi, di Perda itu diatur tentang kemurnian varietas tembakau Madura.

Boleh tembakau luar Madura masuk ke Madura, tapi ada masanya, H-3 sebelum panen dan 3 pasca panen, itu tidak boleh tembakau basah itu masuk ke Madura. Tapi kalau tembakau kebutuhan industri hasil tembakau, boleh.

Komoditas terbesar di Madura ada dua, yaitu tembakau dan garam, jadi dua komoditas itu yang harus dijaga oleh Madura, karena itu khasnya memang. Karena semua merk rokok pasti ada campuran tembakau Madura, kalau tidak ada campuran tembakau maduranya maka tidak akan bagus rokoknya, kurang lezat. Itu salah satu kelebihan tanah Madura, mungkin karena banyak para wali, para guru-guru, barokahnnya.

### **c. Efek Rekomendasi Halaqah Tembakau 2023 PCNU Pamekasan**

Efek dari kegiatan dakwah PCNU Pamekasan dalam meningkatkan kesejahteraan petani tembakau di Pamekasan pengaruhnya sangat besar, harga tembakau yang awalnya murah kini sudah menjadi mahal. Pengusaha tembakau di Madura sepakat untuk

menaikkan harga tembakau menjadi lebih mahal.

Harga tembakau sekarang bagus, dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, tahun sekarang 60.000, 70.000, 85.000. Sebelumnya paling top itu harga 35.000 paling itu bertahan 1 atau 2 minggu setelah itu anjlok ke 20.000, 25.000. Sekarang posisinya grusuk itu harga 30.000, 40.000. Bayangkan kalau dulu itu hanya 8000, 12000. Sebelum RUU Kesehatan pasal 149 ayat (1) yang berisi tentang tembakau masuk ke dalam zat adiktif ditetapkan. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Pamekasan menyampaikan surat penolakan melalui Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), sama dengan sikap PBNU. Sehingga hal tersebut diakomodir oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) dan pasal tersebut dicoret.

Manusia sebagai tenaga kerja harus mendapat perlindungan, kesejahteraan ketenangan dan keamanan dalam melaksanakan hubungan kerja karena manusia sebagai pekerja atau tenaga kerja merupakan proses dari terlaksananya proses produksi. Manusia atau pekerja terkadang menghadapi ketidakpastian dalam hubungan kerja, baik itu ketidak pastian yang sifatnya spekulasi maupun ketidakpastian murni atau resiko yang selalu menimbulkan kerugian.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Micael Ririhena, Stelvia W. Noya, Sefanya Sairiltiatay, "Perlindungan Hukum terhadap Hak Tenaga Kerja Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan," *Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (April, 2023): 3040-3042, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9575>.

Revisi Perda (Peraturan Daerah) Kabupaten Pamekasan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengusahaan Tembakau Madura Pasal 21 Ayat 3 yang bunyinya “Jika transaksi jual beli tidak terjadi, maka contoh sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus dikembalikan pada kemasan semula.” Ditambah dengan diksi “Jika transaksi sepakat diantara dua belah pihak maka contoh sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus dihitung dan di kembalikan pada kemasan semula.”<sup>28</sup> Karena Perda (Peraturan Daerah) sebelumnya hanya menutup celah pengambilan sampel secara gratis bagi transaksi yang tidak terjadi, terlebih dari itu dengan adanya revisi ini bisa menutup celah pengambilan sampel atau contoh secara gratis bagi transaksi yang terjadi (sepakat) atau tidak terjadi.

Revisi selanjutnya pada Pasal 22 Ayat 1 dan 2 yang bunyinya “Petugas dalam mencatat jumlah tembakau yang dibeli sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) melakukan pemotongan berat tikar dalam tiap kemasan sebesar: A. 3 kg (tiga kilogram), jika berat kotornya sampai dengan 50 kg (lima puluh kilogram). B. 4 kg (empat kilogram), jika berat kotorya diatas 50 kg (lima puluh kilogram).”<sup>29</sup> Direvisi karena berat tikar tidak sama dari masing-masing kemasan, dan harus dianalisis ulang berat dari masing-masing tikar perkemasan, agar petani tidak rugi. Dan tidak disebutkan secara detail kriteria

---

<sup>28</sup> *Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengusahaan Tembakau Madura.*

<sup>29</sup> *Ibid.*

pemotongan berat tikar 3 kg dan 4 kg.

Kemudian penghapusan Ayat 3 Pasal 22 yang bunyinya “Petugas dalam melakukan pemotongan berat tiap kemasan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur pada ayat (1) dan ayat (2).”<sup>30</sup> Perda adalah aturan yang dibuat oleh perangkat daerah berdasarkan hak otonomi daerah, dan sifatnya adalah wajib ditaati. Kemudian menimbulkan indikasi pemaksaan ketika ada diksi “wajib” padahal memang diwajibkan semua. Oleh karena itu pasal ini dihapus karena tidak sesuai dengan keadaan dan sifatnya memaksa.

Budidaya tembakau kembali menjadi komoditas andalan petani, karenanya bisa bermanfaat bagi petani untuk menyekolahkan anaknya, membeli kendaraan dan ketika ingin membangun rumah. Tembakau tahun ini terbeli semua oleh gudang, daun utama sampai anak daun. Hal ini terjadi karena cuaca yang bagus dan adanya penekanan dari beberapa pihak agar petani tembakau mendapat perhatian.

---

<sup>30</sup> Ibid.